

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan instansi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan pelayanan rekam medis. Sistem pelayanan rekam medis adalah suatu sistem yang mengorganisasikan formulir, catatan dan laporan guna memberikan pelayanan yang bermutu bagi rumah sakit (Pemerintah, 2009).

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen mengenai data identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Penyelenggaraan rekam medis merupakan suatu proses yang dimulai saat pasien pertama kali diterima di rumah sakit melalui kegiatan pendaftaran pasien, diteruskan dengan kegiatan pencatatan, pengolahan sampai dengan penyimpanan (Menkes RI, 2008).

Pendaftaran Pasien Baru Rawat Jalan adalah proses cara mendaftarkan nama, alamat, tanggal lahir pasien, agama, pendidikan pasien, yang pertama kali datang berobat ke rumah sakit untuk mendapatkan pelayanan rumah sakit bahwa pasien tersebut tidak menginap pada unit pelayanan rumah sakit (IFHIMA, 2012).

Data sosial pasien merupakan alat bukti utama yang mampu membenarkan adanya pasien dengan identitas yang jelas dan telah mendapatkan berbagai pemeriksaan dan pengobatan di sarana pelayanan kesehatan dengan segala hasil serta konsekuensi biayanya. Data sosial pasien yang dikumpulkan selama pasien melakukan pendaftaran saat hendak berobat, proses digunakan untuk mengisi *Master Patient Index* (MPI), yang akan menjadi hal terpenting untuk pelayanan penunjang kesehatan dirumah sakit. Data sosial pasien dapat dimasukkan ke dalam database terkomputerisasi, atau diketik secara manual ke dalam formulir pendaftaran pasien (IFHIMA, 2012).

Indeks utama pasien adalah adalah daftar permanen yang mengandung nama semua pasien yang pernah terlayani di fasilitas kesehatan terkait disebut juga patients Index, atau Master File .Tujuannya adalah kunci petunjuk lokasi rekam medis pasien di dalam jajaran file, oleh karenanya kartu indeks utama pasien adalah satu diantara alat (*tool*) terpenting di unit kerja Rekam Medis, Klinik atau Pusat Kesehatan Masyarakat (Widjaja, 2014a).

Tujuan dari pengumpulan informasi data sosial (demografi) ini adalah untuk menginformasikan identitas pasien secara lengkap. Rumah sakit dan organisasi pelayanan kesehatan yang terkait juga menggunakan informasi data sosial (demografi) pasien sebagai basis data statistik, riset dan sumber perencanaan (Wibowo, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang “Tinjauan Pelaksanaan Sistem Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih”. Pelaksanaan petugas pendaftaran dalam pengisian data sosial bisa diketahui pada bulan Oktober dengan persentase sebesar 93,62% (1.776 pasien) dan total tidak tercapai persentase sebesar 6,38% (121 pasien) dari jumlah pasien pada bulan Oktober sebanyak 1.897 pasien pada bulan Januari sebesar 89,70 % (1.811 pasien) tidak mencapai standar yang telah ditetapkan dan total tidak tercapai persentase sebesar 10,30% (208 pasien) dari jumlah pasien pada bulan Januari sebanyak 2.019 pasien seharusnya lama waktu pengisian data sosial pasien baru rawat jalan standar yang telah ditetapkan selama 4 menit dengan standar 90 % dan data ketidak lengkapan data sosial pasien perlu ditingkatkan lagi pada point pada point nomor 4 (Nomor Identitas) dan point nomor 19 (RT/RW/No. Rumah/ Telp) (Angraini, 2010).

Rumah Sakit Umum An-Nisa Tangerang yang berlokasi di Jalan Raya Gatot Subroto Km.3 No 96 Cibodas Tangerang, berdiri sejak tahun 1991 dengan status sebagai rumah bersalin dengan jumlah 20 tempat tidur,tahun 2015 sampai tahun 2018 dengan jumlah 158 tempat tidur, memiliki jumlah pasien rawat jalan tahun 2018 adalah 204,897 pasien.

Berdasarkan hasil observasi awal di Rumah Sakit An-Nisa Tangerang penulis menemukan tidak terlaksananya penginputan data sosial pasien baru rawat jalan di sistem komputerisasi di Rumah Sakit An-Nisa yang disebut Icha (*Indonesian Clinic and Hospital Asset*) yang diisi oleh petugas pendaftaran rawat jalan tidak sesuai dengan formulir pendaftaran

pasien baru dan waktu yang diperlukan 5 menit. Ditemukan tidak terlaksananya penginputan data sosial pasien baru dari 15 formulir pendaftaran pasien baru rawat jalan diperoleh hasil terlaksananya penginputan sebesar 75% yang terdiri dari nama ayah, nama ibu, tempat tanggal lahir pasien, pendidikan terakhir pasien, pekerjaan, status perkawinan, nama suami atau istri, poli tujuan. Dampak dari tidak terlaksananya penginputan data sosial pasien akan menyebabkan memperlambat administrasi pasien, memperlambat no antrian pasien.

Dari permasalahan di atas penulis berkeinginan untuk mengetahui lebih dalam mengenai pelaksanaan ketepatan penginputan data sosial pasien baru rawat jalan pada sistem komputerisasi di Rumah Sakit An-Nisa Tangerang. Berdasarkan masalah tersebut, penulis mengambil judul “Tinjauan Pelaksanaan Penginputan Data Sosial Pasien Baru Di Registrasi Pendaftaran Rawat Jalan Di Rumah Sakit An-Nisa Tangerang”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas didapatkan perumusan masalah “Bagaimanakah tingkat pelaksanaan penginputan data sosial pasien baru di regitrsasi pendaftaran rawat jalan di Rumah Sakit An-Nisa Tangerang”

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah ada SPO (*Standart Prosedur Operasional*) tentang pengisian data sosial pasien baru rawat jalan di Rumah Sakit An-Nisa Tangerang ?

2. Bagaimanakah pelaksanaan penginputan data sosial pasien baru rawat jalan di Rumah Sakit An-Nisa Tangerang ?
3. Apakah faktor yang menyebabkan ketidaktepatan penginputan data sosial pasien baru rawat jalan di Rumah Sakit An-Nisa Tangerang ?

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum :

Untuk mendapatkan gambaran tentang ketepatan data sosial pasien baru yang dilakukan oleh petugas pendaftaran pasien rawat jalan.

1.4.2 Tujuan Khusus :

1. Mengidentifikasi SPO (*Standar Prosedur Operasional*) pengisian data sosial pasien baru rawat jalan.
2. Mengidentifikasi pelaksanaan penginputan data sosial pasien baru rawat jalan.
3. Mengidentifikasi faktor ketidaktepatan pelaksanaan penginputan data sosial pasien baru rawat jalan.

1.5 Manfaat

1.5.1 Bagi Mahasiswa

Menambah dan meningkatkan pengetahuan belajar mahasiswa dilapangan.

1.5.2 Bagi Rumah Sakit

Di harapkan dari hasil penelitian ini, pihak Rumah Sakit An-Nisa Tangerang mendapat masukan tentang hal-hal yang sekiranya penting untuk meningkatkan mutu pelayanan rekam medis rumah sakit menjadi lebih baik.

1.5.3 Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan penambahan pengetahuan dan wawasan yang lebih untuk peningkatan rekam medis khususnya pelaksanaan penginputan data sosial pasien baru diregistrasi pendaftaran rawat jalan.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Karya Tulis Ilmiah ini dilaksanakan di Rumah Sakit An-Nisa Tangerang merupakan rumah sakit tipe C yang berada di Jalan Raya Gatot Subroto Km.3 No 96 Cibodas Tangerang dan dilaksanakan selama bulan Juli-Agustus 2018. Dalam penelitian ini untuk mengetahui ketepatan data sosial yang diisi oleh pasien dengan yang diisi oleh petugas pendaftaran pasien rawat jalan. Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah formulir pendaftaran pasien baru di Rumah Sakit An-Nisa Tangerang dengan menggunakan analisis kualitatif